

KERJA BAKTI PEMBERSIHAN PESAREAN

Rahayu Mardikaningsih, Didit Darmawan, Alfi'atihatul Mubasyiroh, Amin Maulani, Heriyana Amir, Muas Mubarak, Shofiyul Fu'ad Hakiky, Taufan Syahyudha Aziz, Istna Kamelina Fitrotinisak

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the history, the potential possessed and the development efforts carried out by related agencies on the progress of the potential of the Cemetery as an attractive tourist object to visit. The writing of this report is presented in a qualitative descriptive manner to obtain various information descriptions related to the tourism potential of the Mbah Kimoyo Gati Cemetery. The method used in writing this report is to use observation, interviews, literature study. The data obtained were then analyzed qualitatively and presented in a descriptive form. The results showed that the object of the tomb of mbah kimoyo gati has enormous potential for the Beciro hamlet area, Jumputrejo village, Sukodono district. The potential possessed by the religious object of the mbah kimoyo gati grave is as a place of pilgrimage.

Keywords: cleanliness, sacred tomb

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah, potensi yang dimiliki serta upaya pengembangan yang dilakukan oleh instansi terkait terhadap kemajuan potensi Makam sebagai obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Penulisan laporan ini disajikan secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh berbagai gambaran informasi yang berhubungan dengan potensi obyek wisata Makam Mbah kimoyo gati. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obyek makam mbah kimoyo gati memiliki potensi yang sangat besar bagi wilayah dusun beciro, desa jumputrejo kecamatan sukodono. Adapun potensi yang dimiliki oleh Obyek religi Makam mbah kimoyo gati adalah sebagai tempat ziarah.

Kata kunci: kebersihan, makam keramat

PENDAHULUAN

Makam adalah tempat tinggal, kediaman, bersemayam yang merupakan tempat persinggahan terakhir manusia yang sudah meninggal dunia dan kuburan adalah tanah tempat menguburkan mayat (Soehadha, 2023). Keramat adalah sebuah kata berasal dari Bahasa Arab, "karamah", yang berarti kemuliaan, keutamaan yang dimiliki seseorang, kelebihan yang jarang dimiliki seseorang. Dikalangan orang-orang tasawuf atau tarekat, berkembang pengertian bahwa keramat adalah keadaan atau perbuatan luar biasa yang timbul pada diri atau dilakukan oleh para wali Allah. Tidak semua keadaan atau perbuatan luar biasa itu disebut keramat. Yang terjadi pada diri nabi atau rasul, tidak disebut keramat, tapi mukjizat, sedangkan yang dilakukan oleh orang-orang kafir disebut sihir atau kekuatan hitam.

Makam keramat merupakan pusat dari tradisi ziarah yang sesungguhnya. Dimana sebagian orang datang untuk mendoakan tokoh yang dimakamkan, serta mengharapkan keberkahan setelah pulang dari makam, secara potensial manusia akan selalu melakukan hal-hal diluar nalar, yaitu melakukan kontak langsung dengan nilai-nilai transenden dan mutlak (Syahroni & Mulyanto, 2022). Timbulnya keyakinan manusia terhadap suatu tempat yang mereka anggap keramat atau suci tidak lepas dari tokoh yang semasa hidupnya mempunyai pengaruh. Mereka menganggap bahwa meskipun jasadnya membusuk (Liza *et al.*, 2019). Dari sinilah awal mula timbulnya kepercayaan bahwa roh orang yang sudah meninggal tersebut kekal abadi. Pada akhirnya kepercayaan mereka roh itu dapat berjumpa, memberi barakah menolong orang yang menjaga manusia, pengabdian makam.

Fenomena tersebut bisa ditemukan di desa Beciro, Kecamatan Sukodono. Masyarakat Beciro dan sebagian dari luar desa Beciro dianggap memiliki kesucian/keramat dan diyakini bisa mendatangkan manfaat/barakah bagi para peziarah, seperti mengabdikan (pewayangan).

METODE

Sebelum melakukan wawancara dan kegiatan ini dilakukan, meminta izin terlebih dahulu kepada juru kunci pesarean Kecamatan Gedangan untuk melaksanakan kegiatan bersih-bersih pesarean yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Kegiatan bersih-bersih pesarean ini dilaksanakan sejak pagi sekitar pukul 08.00 WIB – 11.00 WIB. Dengan maksud dan tujuan melaksanakan program kerja ini yakni:

1. Menjaga kehormatan si mayit.
2. Memberikan kenyamanan kepada pengunjung ziarah.

Selain dengan itu dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan kepada para peziarah yang akan melaksanakan ziarah kubur di makam sanak saudaranya yang dimakamkan. Dengan dibersihkan secara berkala, kesehatan lingkungan makam akan tetap terjaga. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana bagi deteksi dini terjadinya pencemaran yang bersumber dari lingkungan makam. Seperti kebocoran makam yang bisa mengakibatkan pencemaran yang membahayakan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya melulu soal kebersihan serta kesehatan lingkungan. Akan tetapi mencakup tentang kebersihan hati dan kesehatan jiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja adalah satu kegiatan gotong-royong membersihkan pesarean/tempat pemakaman keramat. Antusias warga terhadap kegiatan program kerja kami sangat bagus dilihat, warga nya pun menyambut kami dengan baik, membelikan konsumsi serta menyediakan fasilitas peralatan seperti sapu ijuk, sapu lantai, pel-pelan, serikan dan timba. dengan peralatan yang ada di pesarean, Mahasiswa Unsuri Surabaya membersihkan pesarean. Ada yang menyapu lantai pesarean dengan menggunakan sapu, ada juga yang mengepel, ada juga yang menyapu halaman depan pesarean, tidak hanya tempat pesarean aja yang dibersihkan melainkan juga kamar mandi pesarean. Sebagian lainnya mengumpulkan sampah daun-daun kering dan batang-batang pohon untuk dibakar di sekitar tempat pearean. Dengan semangat kebersamaan mahasiswa Universitas sunan giri Surabaya hasilnya makam yang cukup luas itu dapat dibersihkan dalam waktu singkat, sampai siang hari sebelum ba'da dzuhur.

PENUTUP

Melakukan wawancara dan kegiatan ini dilakukan, meminta izin terlebih dahulu kepada juru kunci pesarean mbah kimoyo gati di desa beciro,kecamatan sukodono, untuk melaksanakan kegiatan bersih-bersih pesarean yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan program kerja adalah satu kegiatan gotong-royong membersihkan pesarean atau tempat pemakaman keramat. Kegiatan bersih bersih pesarean ini ini dilaksanakan sejak pagi sekitar pukul 08.00 WIB-11.00 WIB.

DAFTAR PUSTAKA

- Liza, Y., F. Firman, & R. Rusdinal. (2019). Makna Pemakaman Bagi Etnis Tionghoa di Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1489-1492.
- Soehadha, M. (2023). Mitos Tentang Dua Makam Syekh Abdurrauf As-Singkili & Spirit Ekonomi Penziarah. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 8(1), 115-135.
- Syahroni, W., & A. Mulyanto (2022). Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Sistem Administrasi TPU Desa Karang Setia Berbasis Web. *Jurnal Informatika SIMANTIK*, 7(2), 17-20.